

**MENINGKATKAN VOKASIONAL MEWARNAI BAJU
DENGAN POLA TIE DYE MELALUI MEDIA VIDEO
TUTORIAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG KELAS
X DI SLB BINA BANGSA PADANG**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X di SLB Bina Bangsa)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

SALSABILA HALIQA

NIM. 19003031

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

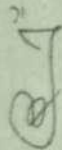
Meningkatkan Vokasional Mewarnai Baju Dengan Pola *Tie Dye* Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X di SLB Bina Bangsa Padang

Nama : Salsabila Haliqa
NIM/BP : 19003031/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

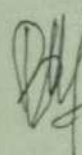
Padang, Maret 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik

Mahasiswa

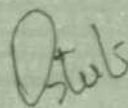


Dr. Jon Efendi, M. Pd
NIP. 196511221994031002



Salsabila Haliqa
NIM. 19003031

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 196811251997022001

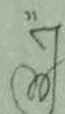
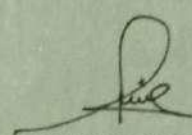

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Vokasional Mewarnai Baju Dengan
Pola *Tie Dye* Melalui Media Video Tutorial Bagi
Anak Tunagrahita Sedang Kelas X di SLB Bina
Bangsa Padang”

Nama : Salsabila Haliqa
NIM : 19003031
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jon Efendi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Iga Setia Utami, M.Pd.T	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Haliqa
NIM : 19003031
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Vokasional Mewarnai Baju Dengan Pola *Tie Dye* Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X di SLB Bina Bangsa Padang”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Salsabila Haliqa
NIM. 19003031

ABSTRACT

Salsabila Haliqa. 2023. *Improving Vocational Dyeing Clothes with Tie Dye Patterns Through Video Tutorial Media for Mentally Disabled Children in Class X at SLB Bina Bangsa Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.*

This research is motivated by the problem of learning the skills of coloring clothes with a tie dye pattern in mentally retarded children in class X SLB Bina Bangsa Padang. In the preliminary study, it was found that two students had difficulties in preparing tools, materials and performing skill steps for coloring clothes with a tie dye pattern and less than optimal use of instructional media by class teachers that support learning and are interesting to the side in understanding lessons in class. The type of research used is classroom action research, carried out in the form of collaboration between researchers and class teachers. The researcher acts as an action giver while the class teacher acts as a collaborator. The research was carried out in two cycles, each cycle was carried out in four meetings. Research data obtained through observation and tests. The research subjects were two students with moderate mental retardation. The learning media used is video tutorials. The results of the study showed that the learning process went well according to the planning and the abilities obtained by students also increased. This can be proven from the initial ability of students who are categorized as still low after being given action in cycle I, students' abilities increase, even though the increase obtained is not optimal and has not yet reached the assessment criteria. After being given action in cycle II, students' abilities increased optimally.

Keywords: *Video tutorial, coloring clothes with a tie dye pattern, moderate mental retardation*

ABSTRAK

Salsabila Haliqa 2023. Meningkatkan Vokasional Mewarnai Baju Dengan Pola *Tie Dye* Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X di SLB Bina Bangsa Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran keterampilan mewarnai baju dengan pola tie dye pada anak tunagrahita sedang kelas X SLB Bina Bangsa Padang. Pada studi pendahuluan ditemukan dua orang siswa mengalami kesulitan dalam mempersiapkan alat, bahan dan melakukan langkah-langkah keterampilan mewarnai baju dengan pola tie dye dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran oleh guru kelas yang mendukung pembelajaran serta menarik bagi siswa dalam memahami pelajaran di kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan sedangkan guru kelas sebagai kolaborator. penelitian dilaksanakan dua siklus, masing – masing siklus dilakukan empat kali pertemuan. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Subjek penelitian yaitu dua orang siswa tunagrahita sedang. Media pembelajaran yang digunakan adalah video tutorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan baik sesuai dengan perencanaan dan kemampuan yang diperoleh siswa juga meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari kemampuan awal siswa yang dikategorikan masih rendah setelah diberikan tindakan pada siklus I kemampuan siswa meningkat, walaupun peningkatan yang diperoleh belum optimal dan belum mencapai kriteria penilaian. Setelah diberi tindakan pada siklus II, kemampuan siswa meningkat secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan kemampuan mewarnai baju dengan pola tie dye.

Kata Kunci: Video tutorial, mewarnai baju dengan pola tie dye, tunagrahita sedang

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunanya terdiri lima bab, bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV adalah hasil pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Proses penyusunan skripsi diusahakan semaksimal mungkin hingga penulis menyelesaikannya, namun penulis percaya kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini agar dapat memberi solusi terhadap permasalahan pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita sedang. Akhirnya dengan mengharapkan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca secara umum serta dapat diterapkan untuk pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita sedang.

Padang, Maret 2023

Peneliti

Salsabila Haliqa

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Teruntuk Bapak dan umi, Alhamdulillah adek sudah menyelesaikan skripsi adek. Terimakasih banyak adek ucapkan atas doa, pengorbanan, jerih payah sehingga adek udah sampai di tahap ini. Terima kasih sudah menjadi orang yang paling mengerti mengerti adek setiap apapun kondisi adek, semoga bapak dan umi selalu diberikan kesehatan dan selalu dilimpahkan kebahagiaan amin.
2. Teruntuk abang abang nya eca dan kembaran, bang dika, bang dwi dan ariq kembaran eca terima kasih banyak karena selalu telah mendukung serta membantu adiknya yah ini dalam mengerjakan skripsi ini dan terimakasih juga buat lita yang udah senantiasa mendoakan kakak terimakasih banyak gays.
3. Bapak Drs. Jon Efendi., M.Pd selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi

dalam penelitian skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu bapak untuk Salsa, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan Ibu Iga setia utami, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
6. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada salsa, semoga Ilmunya bermanfaat bagi salsa. Aamiin
7. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB (Kak Susi, Pak Berli, Kak Sur, ibu penjaga perpus) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahaanak/i di kampus.
8. Mbak mori terimakasih karena selalu bawel agar eca tidak lalai, terimakasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang luar biasa yang mbak berikan. Semoga mbak selalu menjadi pribadi yang baik hati, aamiin
9. Four flamboyan my team terima kasih banyak, yang dari awal kuliah sampai sekarang masih menjadi pemeran pembantu dari drama hidup eca . Semoga semua mimpi kita tercapai yaaaaa amin.
10. Teruntuk kawan-kawan kost om johan ina, etek ayas, icin dan yani, ola. Terima kasih yang tak pernah jenuh memberikan eca semangat dan

selalu mau ketika eca repotkan dalam hal apapun and again terimakasih banyak banyak gays.

11. Teruntuk om johan dan tante yenti susanti terimakasih telah merawat anak kost nya ini seperti anak sendiri, terimakasih om dan tante.
12. Untuk PLB 19 terimakasih dan semangat untuk kita semua semoga teman-teman dilancarkan segala urusannya dan buat adik-adik BP 2020, 2021, dan 2022 tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.
13. Terakhir, terima kasih diri karena sudah sampai pada titik ini.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Maslah	7
C. Batas Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Hakikat Media Vidio Tutorial	11
B. Vokasional Membuat Baju Tie day	22
C. Hakikat Tunagrahita	37
D. Penelitian relevan	44
E. Kerangka Konseptual	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Setting Penelitian.....	50
C. Subjek Penelitian.....	51

D. Prosudur Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Kondisi Awal	64
B. Pelaksanaan Siklus I.....	66
C. Pelaksanaan Siklus II.....	92
D. Pembahasan antar siklus.....	119
E. Pembahasan Hasil	125
F. Keterbatasan Penelitian	129
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR RUJUKAN	134
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Nilai Kemampuan Awal dan Siklus I.....	85
Tabel 4.2 Hasil Nilai Siklus 1	90
Tabel 4.3 Hasil Nilai Kemampuan Awal dan Siklus II.....	112
Tabel 4.4 Hasil Nilai Kemampuan Awal dari Siklus I Hingga Siklus.....	117

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	47
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	52

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Kemampuan Awal Siswa Dalam Mewarnai Baju Tye Dye	65
Grafik 4. 2 Diagram Siklus I	86
Grafik 4.3 Diagram Siklus II	112
Grafik 4.4 Diagram Rekapitulasi Siklus I dan II.....	118

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sarung Tangan Transparan	31
Gambar 2.2 Plastik Ziplock	31
Gambar 2.3 Ember	31
Gambar 2.4 Baju Kaos Putih Polos.....	32
Gambar 2.5 Pewarnai Kain Instan (wantex)	32
Gambar 2.6 Karet Gelang	32
Gambar 2.7 Alat dan Bahan Mewarnai Baju Tye Dye	33
Gambar 2.8 Membentangkan Baju Dipermukaan Yang Rata.....	34
Gambar 2.9 Mencubit Tengah Baju	34
Gambar 2.10 Memutar Baju Sampai Berbentuk Bulat	34
Gambar 2.11 Mengikat Baju Dengan Karet Gelang	35
Gambar2.12 Mengambil Larutan Pewarna Instan Wantex	35
Gambar 2.13 Meberikan Warna Pada Baju	35
Gambar 2.14 Memasukan Baju Kedalam Plastik Ziplock.....	36
Gambar 2.15 Membilas Baju dengan Air	36
Gambar 2. 16 Menjemur Baju Menggunakan Hanger	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi Kisi Penelitian	139
Lampiran 2 Instrument Tes Penelitian	142
Lampiran 3 Asesmen Kemampuan Awal	145
Lampiran 4 Rekapitulasi Instrument Penelitian Siklus I	161
Lampiran 5 Rekapitulasi Instrument Penelitian Siklus II	177
Lampiran 6 RPP Siklus	181
DOKUMENTASI	184



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus adalah seorang anak yang memerlukan pelayanan atau program khusus dalam pendidikannya. Hal ini dikarenakan adanya hambatan perkembangan dan kelainan yang dialami oleh anak. Secara umum anak berkebutuhan khusus adalah kelompok anak yang mengalami hambatan pada perkembangan dan akademik disebabkan adanya gangguan pada fungsi internal, seperti gangguan pada fungsi penglihatan, pendengaran, motoric, bahasa bicara, sosial emosi, dan kerusakan pada syaraf yang salah satunya adalah anak tunagrahita. “Tunagrahita sedang adalah mereka yang memiliki kemampuan intelektual umum dan adaptasi perilaku di bawah tunagrahita ringan. Mereka mengalami keterbatasan dalam kemampuan berpikir, adaptasi sosial, komunikasi dan merawat diri, diharapkan anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Karakteristik anak tunagrahita sedang yaitu tingkat ketergantungan yang relatif tinggi hal tersebut disebabkan karena tingkat kecerdasan yang rendah”. (Koesasih, 2012)

Di dalam mengajarkan pendidikan banyak sekali yang diajarkan salah satunya yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak yang dapat dikembangkan melalui pendidikan vokasional yang dapat

menjadi bekal anak. Salah satu cara untuk mengoptimalkan kemampuan yang bisa dikembangkan bagi anak tunagrahita sedang, maka guru bisa memberikan pendidikan yang bisa menunjang kehidupan anak kelak dengan mengajarkan anak membuat suatu vokasional agar nantinya anak bisa hidup ditengah-tengah masyarakat.

Vokasional memiliki cakupan yang luas, adapun jenis-jenis dari vokasional yaitu kerajinan, ketukangan, kewirausahaan, bercocok tanam, peternakan, tata boga, tata busana, dan kerajinan tangan. Semua jenis vokasional ini terdapat dalam kurikulum pendidikan khususnya tingkat SMALB, dan termasuk dalam pembelajaran vokasional pada pembelajaran ekstra kurikuler dan merupakan penunjang *skill* siswa disamping pembelajaran dalam bidang akademik agar dapat lebih meningkatkan kreativitas anak berkebutuhan khusus.

Vokasional bagi anak tunagrahita disesuaikan dengan kurikulum dalam KI dan KD pada pembelajaran vokasional anak tunagrahita di SMALB, dan disesuaikan dengan hasil asesmen yang telah dilakukan oleh guru serta mengingat karakteristik anak tunagrahita sedang tersebut maka tujuan dari pembelajaran yang diberikan di sekolah luar biasa lebih memfokuskan terhadap pembelajaran vokasional anak yang bersifat nyata dan mengutamakan latihan yang dilakukan secara berulang – ulang. Pemberian pembelajaran vokasional bagi anak tunagrahita sedang merupakan salah satu upaya untuk menciptakan anak tunagrahita memiliki *skill* atau kecakapan sehingga anak diharapkan memiliki bekal agar dapat

hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang lain di kehidupannya di masa yang akan datang.

Pembelajaran keterampilan merupakan program pembelajaran yang berisi wawasan kemampuan konseptual, apresiasi, dan kreasi dalam menghasilkan benda produk kerajinan atau teknologi. Pembelajaran vokasional sudah seharusnya diterima oleh anak tunagrahita kategori sedang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Seperti halnya yang peneliti temui di SLB BINA BANGSA Padang dimana setiap harinya setelah jam istirahat diawali dengan pembelajaran akademik dilanjutkan dengan pembelajaran vokasional kepada siswa di sekolah.

Salah satu pendidikan dalam pembelajaran vokasional yang sesuai bagi anak tunagrahita adalah keterampilan kerajinan tangan. Vokasional adalah keterampilan yang menciptakan atau mengelola produk yang mempunyai hasil sehingga memiliki nilai jual bagi anak tunagrahita. Salah satu keterampilan kerajinan tangan yang sangat digemari di kalangan milenial saat ini adalah mewarnai Baju dengan pola *Tie Dye*.

Kerajinan baju *Tie Dye* adalah pembuatan kerajinan tangan dengan teknik pewarna kain dengan zat pewarna untuk menghasilkan pola tertentu yang menarik. Nama *Tie Dye* berasal dari bahasa Inggris, *tie* yang artinya mengikat dan *dye* yang artinya pewarna. Sesuai dengan arti harfiah tersebut, *Tie Dye* dilakukan dengan teknik membuat ikatan-ikatan pada kain menggunakan tali atau karet sebelum kain dibubuhi zat pewarna.

Bagian kain yang tertutup tali atau karet tidak akan terkena pewarna sehingga menghasilkan aneka motif istimewa (Widodo, 2013)

Vokasional dalam mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* sangat digemari pada sekarang ini, karena memiliki beragam warna yang unik dan menjadi daya tarik terbaru sekarang ini. Oleh karena itu keterampilan mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* bisa dijadikan sebagai suatu usaha untuk anak tunagrahita. Untuk mencapai semua itu anak tunagrahita memerlukan bimbingan khusus dan arahan yang tepat dengan menggunakan metode dan media yang mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 5 September 2022 di SLB Bina Bangsa Padang Kelas X, pada anak tunagrahita sedang dimana mereka sedang belajar keterampilan mewarnai baju bersama guru kelas. Peneliti juga mengamati proses guru mengajar, tampak guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah saat menjelaskan alat dan bahan serta langkah-langkah dalam mewarnai baju. Serta guru menggunakan metode penugasan kepada siswa saat proses mewarnai baju dengan pewarna kain, siswa mewarnai baju sesuai dengan contoh yang telah disediakan oleh guru. Sehubungan dengan itu, peneliti menyadari bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan tidak terlalu melibatkan anak secara langsung sehingga anak kurang paham dengan langkah-langkah mewarnai baju dengan pola tie dye ini, bahkan banyak dari langkah-langkah mewarnai baju dengan pola tie dye anak belum bisa melakukannya. Serta

membuat anak beberapa kali melewati beberapa langkah pembuatan dalam mewarnai baju dengan pola tie dye ini. Sehingga hasil dari pembelajaran mewarnai baju dengan pola tie dye ini belum mencapai maksimal.

Ingin memastikan lebih lanjut kemampuan awal siswa dalam keterampilan mewarnai baju dalam pola tie dye. Pada siswa yang berinisialkan DN dan BNG yang telah kelas X, dengan itu peneliti melakukan asesmen dengan pengenalan alat, menyiapkan alat serta melakukan langkah-langkah kegiatan dalam mewarnai baju dengan pola tie dye, dan mendapatkan hasil DN 35% dan BNG 33% sehingga dapat disimpulkan kemampuan awal yang didapatkan DN dan BNG dalam mewarnai baju dengan pola tie dye memerlukan perbaikan pembelajaran.

Merujuk pada fenomena diatas, peneliti ingin berkolaborasi dengan guru kelas untuk memperbaiki media pembelajaran yang kurang efektif apabila diterapkan kepada anak tunagrahita sedang, yaitu memperbaiki media pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan media video tutorial yaitu menampilkan langkah-langkah mewarnai baju dengan pola *Tie Dye*, karena media yang dianggap cocok bagi anak tunagrahita sedang, yaitu menggunakan video tutorial, dimana anak bisa melihat langkah-langkah keterampilan mewarnai baju dengan pola *Tie Dye*. Video tutorial adalah suatu media dalam pembelajaran berupa rangkaian gambar hidup yang digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Wirasasmita & Putra, 2018 hal 37).

Dalam video tutorial ini peneliti akan menampilkan alat, bahan dan langkah-langkah dalam pembuatan keterampilan mewarnai baju dengan pola *Tie Dye*. Melalui video tutorial semoga anak lebih memahami tentang cara pelaksanaan dan bisa mempraktekan langsung tentang keterampilan mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* dengan langkah-langkah yang disampaikan peneliti. Keterampilan mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* melalui video tutorial diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan langkah-langkah dalam proses pembuatannya.

Peneliti tertarik dengan mewarnai baju dengan pewarna kain dikarenakan merupakan suatu kerajinan tangan yang memiliki alat dan bahan serta langkah-langkah yang mudah ditemukan, serta fashion yang tak mudah *out model*. Serta hasil dari mewarnai baju dengan pewarna kain ini akan mempunyai nilai jual jika dipasarkan. Dan peneliti akan membuat kreasi warna baru yaitu dengan pola yang baru dengan menggunakan pola *Tie Dye* dalam mewarnai baju.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas yang nantinya akan berkolaborasi dalam meningkatkan hasil belajar anak tunagrahita dalam kategori sedang kelas X pembelajaran vokasional pada mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* melalui penelitian tindakan kelas. Menurut (Hanifah, Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi, 2014) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek

pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh pelaksanaan program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru), dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan. Untuk mengatasi masalah di atas peneliti dan guru sepakat menggunakan media video tutorial untuk memecahkan masalah tersebut.

Pendekatan keterampilan proses ini dapat membantu memperbaiki metode pembelajaran sebelumnya yaitu memperluas ide guru dalam pemberian pilihan dalam memberi pembelajaran kepada siswa dalam vokasional. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah tindakan atau pendekatan baru, guna meningkatkan kualitas dari kegiatan belajar tersebut.

Berdasarkan paparan masalah di atas peneliti tertarik untuk meningkatkan keterampilan mewarnai baju dengan pola tye dye bagi anak tunagrahita melalui penelitian yang berjudul “ MeningkatkanVokasional Mewarnai Baju dengan Pola Tye dye Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas X Di SLB Bina Bangsa Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita sedang sangat membutuhkan vokasional untuk bekal masa yang akan datang.
2. Belum efektifnya pembelajaran keterampilan mewarnai baju dengan pola tie dye karena pemilihan media yang kurang tepat
3. Media pembelajaran video tutorial belum pernah digunakan dalam pembelajaran vokasional mewarnai baju dengan pola tie dye

C. Batas Masalah

Agar masalah terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah mewarnai baju dengan pola *tie dye* melalui media video tutorial bagi siswa tunagrahita kelas X di SLB Bina Bangsa Padang.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari paparan diatas adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional mewarnai baju dengan pola *tie dye* melalui media video tutorial?
2. Apakah media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional mewarnai baju dengan pola *tie dye* bagi anak tunagrahita sedang kelas X SLB Bina Bangsa Padang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis memberikan solusi dengan penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan vokasional anak tunagrahita sedang dalam mewarnai baju dengan pola *tie dye* di SLB Bina Bangsa Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diambil dengan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses meningkatkan pembelajaran keterampilan vokasional mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* melalui media video tutorial bagi anak tunagrahita sedang kelas X SLB Bina Bangsa Padang
2. Untuk mengetahui apakah video tutorial dapat meningkatkan keterampilan vokasional mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* melalui media video tutorial bagi anak tunagrahita sedang kelas X SLB Bina Bangsa Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dan pelatihan terutama usaha dalam meningkatkan variasi mewarnai baju dengan pola *Tie Dye* melalui media video tutorial bagi anak tunagrahita sedang

2. Bagi peneliti menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan kepada siswa tunagrahita sedang dalam variasi dalam mewarnai dengan pola *Tie Dye*

3. Peneliti Lanjutan

Dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji atau mencari metode atau pendekatan yang lebih cocok, salah satunya pendekatan keterampilan proses dalam membelajarkan keterampilan kepada siswa tunagrahita.